BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Peran Teknik Modeling Untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Pada Siswa MTs Negeri 1 Kota Cirebon serta berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan teknik modelling untuk meminimalisir perilaku agresif MTs N 1 Kota Cirebon terdiri dari lima langkah, yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment/terapi, dan follow up/evaluasi.
2. Faktor Penyebab terjadinya perilaku agresif anak MTs N 1 Kota Cirebon memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa frustasi, emosi, bercanda dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal berupa pergaulan dan lingukungan. Kebanyakan dari para siswa ini melakukan tindakan perilaku agresif karena bercanda, ikut-ikutan teman.
3. Hasil akhir dari peran teknik modelling untuk meminimalisir perilaku agresif MTs N 1 Kota Cirebon ditunjukan dengan perubahan yang lebih baik lagi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dengan teknik modelling dilakukan siswa dapat dikatakan berhasil karena dari awalnya ada 5 yang dialami sebelum proses konseling, akan tetapi setelah proses konseling ada 3 tidak lagi dilakukan konseli.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Kepala Sekolah yaitu untuk menyediakan jam khusus untuk masuk ke dalam kelas layanan BK, sehingga mudah untuk mengatur semua kegiatan terkait dengan BK.
2. Guru BK dapat melakukan layanan BK secara rutin dan maksimal untuk membantu siswa dalam meminimalisir perilaku agresif dan perilaku yang lebih positif untuk mengembangkan potensi siswa. Dan lebih mendekatkan diri lagi kepada siswa agar siswanya mau lebih terbuka.
3. Siswa yaitu tetap menjadi anak baik dan tidak mengulangi kesalahan yang lalu, menaati peraturan, lebih terbuka dan menerima guru BK agar guru BK bisa membantunya.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON